

ABSTRAK

Maharani, Rivadir Aisyah 2025. Peran Budaya Madura Dalam Membentuk Gaya Komunikasi Interpersonal Masyarakat Multi Etnis di Desa Lengkong Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing Dr. Sudahri,S.Sos.M.Ikom

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Bahasa Madura, Masyarakat, Multi Etnis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran masyarakat dalam pembentukan gaya komunikasi interpersonal di Desa Lengkong, Kabupaten Jember, dengan menitikberatkan pada dinamika penggunaan bahasa Madura dalam interaksi sosial. Desa Lengkong merupakan salah satu wilayah dengan dominasi budaya Madura namun dihuni oleh masyarakat multikultural yang berasal dari latar belakang etnis berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Madura halus seperti *engghi buntan* mulai jarang dipraktikkan, terutama oleh generasi muda. Fenomena ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lemahnya keteladanan dari orang dewasa, penetrasi media digital, serta kurangnya praktik penggunaan bahasa Madura dalam institusi pendidikan formal. Selain itu, pendatang dari luar daerah seperti penutur bahasa Jawa dan Osing menunjukkan strategi adaptasi komunikasi berbasis nilai kesopanan, keterbukaan sosial, dan keterlibatan dalam kegiatan desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Hasilnya menunjukkan bahwa pembentukan gaya komunikasi lokal sangat bergantung pada kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial, serta kemampuan masyarakat dalam menjaga kearifan lokal di tengah perubahan sosial budaya.

ABSTRACT

Maharani, Rivadir Aisyah 2025. The Role of Madurese Culture in Shaping the Interpersonal Communication Styles of a Multi Etnis Community in Lengkong Village, Mumbulsari Subdistrict, Jember Regency. Undergraduate Thesis, Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Jember. Advisor: Dr. Sudahri, S.Sos., M.Ikom.

Keywords : *Interpersonal communication, Madurese language, Society, Multi Etnis*

This research aims to understand the role of the community in shaping interpersonal communication styles in Lengkong Village, Jember Regency, with a focus on the dynamics of Madurese language use in social interactions. Lengkong Village is a region with a dominant Madurese culture but is inhabited by a multicultural community from diverse ethnic backgrounds. The research findings indicate that the use of polite Madurese, such as 'engghi buntan,' is becoming less common, especially among the younger generation. This phenomenon is influenced by several factors, including weak role modeling from adults, the penetration of digital media, and a lack of Madurese language practice in formal educational institutions. Furthermore, newcomers from outside the region, such as speakers of Javanese and Osing, demonstrate communication adaptation strategies based on politeness values, social openness, and involvement in village activities. This research employs a qualitative approach with observation and interview methods. The results show that the formation of local communication styles heavily relies on collaboration among families, schools, and the social environment, as well as the community's ability to preserve local wisdom amidst socio-cultural changes.